

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM merupakan salah satu pendukung ekonomi kreatif, cenderung tumbuh dengan masif. Namun, hal ini bukan berarti UMKM tidak memiliki risiko. Potensi risiko UMKM semakin bertambah, sejak adanya pasar bebas ASEAN pada tahun 2015, yang merupakan titik rawan perjuangan UMKM dan ekonomi kerakyatan. Iklim perdagangan tersebut tidak hanya didominasi oleh negara ASEAN saja, tetapi menjadi lebih ketat dengan hadirnya China yang memiliki produk berdaya saing dalam hal harga dan teknologi.

Oleh karena itu dibutuhkan strategi yang tepat untuk dapat meningkatkan daya saing ditengah pasar bebas ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) dan ACFTA (*Asean China Free Trade Area*). Penerapan manajemen risiko yang terukur akan membuat UMKM lebih berdaya saing. Pembinaan UMKM berdasar penyelesaian potensi risikonya, akan lebih efektif dan tepat sasaran.

UMKM Sirup Yogas Delima Kudus atau yang terkenal dengan produk sirup Yogas, merupakan salah satu UMKM sirup yang berada di Desa Karangbener, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. UMKM ini memproduksi dua jenis sirup, yakni (1) sirup dengan bahan alami, yang terdiri dari rasa jahe, sirsat, nanas, asem, jeruk keprok, jeruk nipis, jambu, dan teh; dan (2) sirup dengan bahan essence, yang terdiri dari rasa frambozen, jeruk, nanas, mocca, kawis, rozen, leci, dan melon. Kedua produk tersebut dipasarkan langsung ke pasar tradisional di Kudus dan sekitarnya. Berikut adalah contoh produk Sirup Yogas Delima:



Gambar 1. Produk Sirup Yogas Rasa Frambozen

Dari hasil observasi awal di UMKM Sirup Yogas Kudus, diketahui permasalahan UMKM tersebut adalah adanya potensi risiko pekerja di bagian operator packaging, yakni kelelahan dan cedera fisik, yang sering disebut dengan *musculoskeletal disorder*. Hal ini disebabkan karena fasilitas kerja yang dimiliki oleh bagian operator *packaging* belum mempertimbangkan aspek ergonomi. Selama ini pekerjaan di bagian tersebut dilakukan hanya menggunakan fasilitas kerja berupa kursi kecil (dingklik). Berikut adalah kondisi eksisting posisi kerja operator *packaging* di UMKM Sirup Yogas Kudus:



Gambar 2. Kondisi eksisting posisi kerja operator packaging

Untuk menjembatani terciptanya pembinaan UMKM Sirup Yogas Kudus yang lebih efektif dan tepat sasaran berdasar potensi risiko yang dimiliki tersebut di atas,

dan untuk menunjang tercapainya kinerja optimal dari pekerja, dalam hal ini operator *packaging* UMKM Sirup Yogas Kudus, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Ergonomi Berdasarkan Potensi Risiko Pada Operator *Packaging* UMKM Sirup Yogas Kudus.”

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah di UMKM Sirup Yogas Kudus adalah adanya fasilitas kerja di bagian operator *packaging* belum mempertimbangkan aspek ergonomi, sehingga menimbulkan potensi risiko kelelahan dan bahkan cedera fisik, atau yang sering disebut dengan *musculoskeletal disorder*.

Berdasar rumusan masalah tersebut di atas, maka dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penggolongan potensi risiko operator *packaging* pada UMKM Sirup Yogas Kudus?
2. Bagaimana posisi kerja perator *packaging* pada UMKM Sirup Yogas Kudus, sebelum dan sesudah perbaikan posisi kerja menggunakan fasilitas kerja yang ergonomis, berdasar metode *Ovako Working Analysis System (OWAS)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis fasilitas kerja yang belum mempertimbangkan aspek ergonomi, guna mengurangi potensi risiko kelelahan dan cedera fisik, atau yang sering disebut dengan *musculoskeletal disorder* pada operator *packaging* UMKM Sirup Yogas Kudus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan penyebaran Kuisisioner Nordic Body Map kepada operator di UMKM Sirup Yogas Kudus. Oleh Karena itu guna menjawab pertanyaan penelitian yang bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggolongan potensi risiko operator *packaging* pada UMKM Sirup Yogas Kudus.
2. Untuk mengetahui posisi kerja operator *packaging* pada UMKM Sirup Yogas Kudus, sebelum dan sesudah perbaikan posisi kerja menggunakan fasilitas

kerja yang ergonomis, berdasar metode *Ovako Working Analysis System* (OWAS).

1.4 Luaran Penelitian

Penelitian ini akan menghasilkan luaran berupa:

1. Jurnal nasional yang ber-ISSN
2. Usulan Fasilitas kerja yang memenuhi aspek ergonomi pada bagian operator *packaging* UMKM Sirup Yogas Kudus